

# UPACARA MEMPERSEMBAHKAN SESAJIAN KEPADA DEWA BUMI

*Ini adalah tata cara melakukan persembahan kepada dewa bumi penguasa setempat. Pertama-tama dilakukan dengan berlindung dan membangkitkan bodhicitta terlebih dahulu, kemudian membacakan Empat Kemuliaan tanpa Batas.*

## Berlindung dan Membangkitkan Bodhicitta

Pada Buddha, Dharma, dan Sangha yang mulia, aku berlindung hingga aku mencapai pencerahan, dengan praktik berdana dan kebajikan pāramitā lain yang kulakukan, semoga aku mencapai Kebuddhaan demi kebaikan semua makhluk. (3×)

## Empat Kemuliaan tanpa Batas

Semoga semua makhluk memiliki kebahagiaan dan penyebab kebahagiaan tersebut. Semoga semua makhluk bebas dari penderitaan dan penyebab penderitaan tersebut! Semoga semua makhluk tidak pernah kekurangan kebahagiaan dan penyebab kebahagiaan tersebut! Semoga semua makhluk berada dalam keseimbangan batin, bebas dari sikap yang memihak, ketidaktahuan, kemelekatan, dan kebencian! (3×)

*Bersihkan semua gangguan yang menghalangi persembahan dengan membacakan:*

**OM VAJRĀMRṬA KUṄḌALI HANA HANA HŪM PHAṬ**

*Murnikan pikiran konseptual akan keberadaan sejati dengan membacakan:*

**OM SVABHĀVA ŚUDDHĀḤ SARVA-DHARMĀḤ SVABHĀVA  
ŚUDDHO 'HAM**



Segala sesuatu menjadi sunyata. Dari kondisi sunyata muncul **BHRŪM** yang darinya muncul wadah-wadah permata lebar dan besar dimana di dalamnya terdapat **OM** yang melebur ke dalam cahaya, dan darinya muncul sesajian dari tiga bahan putih<sup>1</sup> dan tiga bahan manis<sup>2</sup>, yang kemudian berubah menjadi samudra amerta kebijaksanaan tanpa noda. **OM ĀḤ HŪM** (3x)



**NAMAḤ SARVA-TATHĀGATA AVALOKITE OM SAMBHARA SAMBHARA HŪM** (3x atau 7x)

**NAMO BHAGAVATE TATHĀGATĀYA JINARATNA-BĀHULYĀYA,**

**NAMO BHAGAVATE TATHĀGATĀYA SARŪPĀNUTTAMĀYA,**

**NAMO BHAGAVATE TATHĀGATĀYA RŪPAPARYANTĀYA,**

**NAMO BHAGAVATE TATHĀGATĀYA SARVABHAYA-VIMUKTĀYA,**

**OM BHŪMIPATI-SAPARIVĀRA EHY EHI SAMAYA JAḤ**

Kupersembahkan sesajian samudra amerta yang memiliki kesempurnaan yang memuaskan panca indera ini kepada: Ibu Pertiwi [negeri] Indonesia, kumpulan dewa dan naga, khususnya dewa bumi dan penguasa setempat di wilayah ini (sebut nama daerah / tempat) bersama dengan istri, pasangan, anak, dan rombonganmu. Bersenang hatilah atas sesajian ini!

<sup>1</sup> *Susu, yogurt, mentega.*

<sup>2</sup> *Gula putih, gula merah, madu.*



Setelah menerimanya, janganlah menolak, marah, dan iri hati atas kegiatan apapun yang dilakukan oleh kami para yogi dan semua penyandang dana. Bersahabatlah dengan kami, jadilah tuan rumah yang baik. Hilangkanlah gangguan dan halangan, buatlah aktivitas dharma dan duniawi kami semua meningkat, dan rampungkanlah semua keinginan kami yang selaras dengan Dharma.

Dengan kekuatan pikiranku, kekuatan berkah para *Tathāgata*, kekuatan *Dharmadhātu*, semoga tujuan bermanfaat apapun yang dipikirkan, [dan] semua hal yang selaras dengannya, muncul tanpa halangan.

### OM BHŪMIPATI-SAPARIVĀRA GACCHA

~~~~



*Tata cara mempersembahkan sesajian kepada dewa bumi ini disusun oleh Bhadra Ruci, di tanah Cakranegara, Mandala Cūḍāmaṇi. Untuk Indonesia di kelahiran Republik-nya yang ke-76, bertepatan pada tahun Śāka tiga samudera merasuki jiwa, tanggal 12 Agustus, pukul 00.57 waktu setempat; kepada para leluhur ibu pertiwi, prabu, resi, dewa bumi, dan naga; demi kembalinya negeri yang gemah ripah loh jinawi, tata tentrem, lan kerta raharja; bagi berkibarnya kembali pataka Merah Putih Berbaris Sembilan, sehingga Negeri ini berjaya dengan Panji Dharma dan Chatra Wijaya yang mengembang di puncak Bhūmi Sambhara.*

# LAMPIRAN

## Waktu

Berikut ini adalah penjelasan pelengkap saat memberikan sesajian untuk dewa bumi. Puja untuk dewa bumi sebaiknya dilakukan setiap hari. Apabila Anda melakukan *sādhana* harian, lakukanlah persembahan saat sesi penutup. Apabila tidak, maka waktu yang baik adalah ketika senja hari.

## Bahan Sesajian

Bahan-bahan sesajian yang diberikan berupa air, bunga, dupa, pelita, dan makanan yang disusun di atas wadah. Sesajian harus disusun lengkap, rapi dan bersih dengan alat-alat yang digunakan khusus untuk persembahan. Hal ini harus diperhatikan dan diusahakan sebaik mungkin. Namun, apabila keadaannya tidak memungkinkan, bahan dan alatnya dapat disesuaikan dengan kemampuan. Berikut ini adalah contoh persembahannya.



*Gbr. 1. Sesajian berbahan air, dupa, pelita, biskuit, dan canang sari*



*Gbr. 2. Sesajian berbahan air, bunga, dupa, pelita, dan nasi*



*Gbr. 3. Sesajian berbahan air, dupa, pelita, dan biskuit*

